

ABSTRACT

ZAHIDIN. The effect of Teaching Strategy and The First Ability to The Result in Learning Physics of SMU Negeri 2 Kota Tebing Tinggi. Thesis. Medan: Postgraduated Program, UNIMED, 2003.

This research is conducted to know : (1) the difference result of learning physics between the whole teaching strategy and part teaching to the students. (2) the interaction between teaching strategy and student's first ability to student's study result. The hypotesis on this reseach are : (1) there is a difference between the whole teaching strategy and part teaching strategy to the student's physics learnig result, (2) there is an interaction between teaching strategy and student's first ability to the student's physics learning result, if : (a) the whole teaching strategy gives the higher result to student with high first ability than the student with low first ability, (b) ~~part teaching strategy gives the higher result to student with low first ability than student with high first ability.~~ This research is conducted in SMU Negeri 2 Kota Tebing Tinggi, Nort Sumatra, by using quasy-experiment method with factorial design 2×2 , and the sample is taken arround 77 student.

The student in this result used multiple choice test with 4 options. To take student's first ability data, the test use is student's first ability test. The number of test is 41 items and the reliability is 0.851, while to take student's physics learning result data, the test used in physics learning test result. The number of the test is 44 items, and the reliability is 0.822. The data is analyzed by using anova two ways to number of different cell, than it is tested by scheffè test, with significance level $\alpha = 5\%$.

This hypotesis show that : (1) there is a difference significance for each score on the physics learning result to students who taught the whole teaching strategy and part teaching strategy ($F_c = 20,21 > F_{0,95(1,73)} = 3,97$). (2) there is a significance interaction between teaching strategy and student's first ability to student's physics learning result of SMU Negeri 2 Kota Tebing Tinggi ($F_{ic} = 21,88 > F_{0,95(1,73)} = 3,97$). By using Scheffè, it is got that : their avarage score to student's physics learnig result: (a) the students with high first ability is better to teach them by using the whole teaching strategy than part teaching strategy, (b) the students with low first ability is better to teach them by using part teaching strategy than whole teaching strategy.

ABSTRAK

ZAHIDIN. Pengaruh Strategi Mengajar dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Fisika SMU Negeri 2 Kota Tebing Tinggi. Tesis. Medan : Program Pascasarjana UNIMED, 2003.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui perbedaan hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan strategi mengajar keseluruhan dengan strategi mengajar bagian, (2) Interaksi antara strategi mengajar dan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : (1) ada perbedaan hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan strategi mengajar keseluruhan dengan strategi bagian, (2) Ada interaksi antara strategi mengajar dan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar fisika siswa, bila : (a) strategi mengajar keseluruhan memberikan hasil belajar lebih tinggi bagi siswa berkemampuan awal tinggi dibandingkan yang berkemampuan awal rendah, (b) strategi mengajar bagian memberikan hasil belajar lebih tinggi bagi siswa berkemampuan awal rendah dibandingkan yang berkemampuan awal lebih tinggi. Penelitian ini dilakukan di SMU Negeri 2 Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, menggunakan metode eksperimen semu dengan desain faktorial 2×2 dan sampel berjumlah 77 orang.

Instrumen penelitian menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Untuk menjaring data kemampuan awal siswa digunakan tes kemampuan awal siswa (TKAS) berjumlah 41 butir yang memiliki reliabilitas 0,851; sedangkan untuk menjaring data hasil belajar fisika digunakan tes hasil belajar fisika berjumlah 44 butir, dengan reliabilitas 0,822. Teknik analisis data menggunakan anava dua jalur untuk jumlah sel tak seragam dilanjutkan dengan uji Scheffe pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Pengujian hipotesis dengan anava 2×2 menunjukkan bahwa : (1) ada perbedaan rata-rata skor hasil belajar fisika yang sangat signifikan antara siswa yang diajarkan dengan strategi mengajar keseluruhan dan yang diajarkan dengan strategi bagian ($F_c = 20,21 > F_{0,95(1,73)} = 3,97$); (2) Ada interaksi yang sangat signifikan antara strategi mengajar dan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar fisika siswa SMU Negeri 2 Kota Tebing Tinggi ($F_{rc} = 21,88 > F_{0,95(1,73)} = 3,97$). Dengan uji Scheffe diperoleh bahwa : rata-rata skor hasil belajar fisika siswa SMU : (a) yang berkemampuan awal tinggi lebih baik jika diajarkan dengan strategi keseluruhan dari pada diajarkan dengan strategi bagian, (b) yang berkemampuan awal rendah lebih baik jika diajarkan dengan strategi bagian dari pada diajarkan dengan strategi keseluruhan.